

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1. Hasil Penelitian**

##### **1.1.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

UPTD Puskesmas Oesapa merupakan puskesmas yang berada didalam wilayah pemerintahan Kota kupang yang terletak di Jl. Suratim RT 15/ RW 06, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas Oesapa yaitu  $\pm 15,31 \text{ km}^2$  atau 8,49% dari luas wilayah kota Kupang ( $180,27 \text{ km}^2$ ), yang mencakup 5 kelurahan yaitu Kelurahan Oesapa, Kelurahan Oesapa Barat, Kelurahan Oesapa Selatan, Kelurahan Lasiana, Kelurahan Kelapa Lima. Dengan batas-batasnya sebagai berikut Sebelah utara berbatasan dengan teluk kupang, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan oebobo, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan kupang tengah, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan kota Lama.

Fasilitas bangunan Puskesmas Oesapa memiliki beberapa ruangan seperti poliklinik umum, poliklinik KIA, poliklinik gigi, ruang KB, ruang konseling, ruang imunisasi, ruang tindakan, poliklinik TB, ruang poliklinik lansia, ruang MTBS, ruang sanitasi promkes, apotik, dan poliklinik anak.

Tenaga kesehatan yang ada di puskesmas oesapa sebagai berikut: Dokter umum 4 orang, dokter gigi 3 orang, perawat 19 orang, bidan 18 orang, gizi 6 orang, asisten apoteker 6 orang, analis kesehatan 5 orang, sanitarian 3 orang, dan penyuluhan 4 orang.

### 1.1.2. Data Umum

#### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik ibu berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang Bulan Juli 2024**

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Presentasi (%)</b>
<b>Umur (Tahun)</b>		
20-24	11	27,5
25-29	15	37,5
30-35	14	35
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
SD	8	20
SMP	12	30
SMA	16	40
SERJANA	4	10
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	27	67,5
Petani	4	10
PNS	6	15
Wiraswasta	3	7,5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden umur terbanyak pada usia 20-24 tahun sebanyak 11 responden (27,5 %), usia 25-29 tahun sebanyak 15 responden (37,5 %), dan usia 30-35 tahun sebanyak 14 responden (35%). Pendidikan terbanyak pada SMA sebanyak 16 responden (40 %), Sarjana sebanyak 4 responden (10%), SMP sebanyak 12 responden (30%). Pekerjaan terbanyak sebagai IRT sebanyak 27 responden (67,5 %), wiraswasta sebanyak 3 responden ( 7,5 %), dan PNS sebanyak 6 responden (15%), Petani sebanyak 4 responden ( 10 %).

## 2. Karakteristik Bayi

**Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik bayi berdasarkan umur, jenis kelamin, anak ke berapa, di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang Bulan Juli 2024**

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Presentasi (%)</b>
<b>Umur (Bulan)</b>		
6-9	35	87,5
10-12	5	12,5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	16	40,0
Perempuan	24	60,0
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
<b>Anak Ke Berapa</b>		
1	24	60,0
2	7	17,5
3	6	15,0
4	3	7,5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden umur terbanyak pada usia 6-9 bulan sebanyak 35 responden (87,5 %), usia 10-12 bulan sebanyak 5 responden (12,5 %) . Jenis Kelamin terbanyak pada laki-laki sebanyak 16 responden (40 %), perempuan sebanyak 24 responden (60.0%). Anak ke berapa sebanyak 1 responden (24%), anak ke 2 sebanyak 7 responden (17,5%). Anak ke 3 sebanyak 6 responden (15,0 %), anak ke 4 sebanyak 3 responden ( 7,5 %).

### 1.1.3. Data Khusus

#### 1. Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu Anak Usia 6-12 Bulan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

Tabel 4.2. Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Bulan Juli 2024.

Pengetahuan	Pre Test	
	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	-	-
Cukup	6	15
Kurang	34	85
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu dengan kategori kurang sebanyak 34 responden (85%), cukup sebanyak 6 responden (15%).

#### 2. Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu Anak Usia 6-12 Bulan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

Tabel 4.3 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu Sesuda Diberikan Pendidikan Kesehatan Di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Bulan Juli 2024

Pengetahuan	Post Test	
	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	25	62,5
Cukup	15	37,5
Kurang	-	-

<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
--------------	-----------	------------

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu dengan kategori baik sebanyak 25 responden (62,5%), cukup sebanyak 15 responden (37,5%).

### **3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu Anak usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.**

Tabel 4.4 Distribusi Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu Anak usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa, Bulan Juli Tahun 2024.

<b>Pengetahuan</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar Devisiasi (SD)</b>	<b>Maksimal -Minimal</b>	<b>p-value</b>
<i>Pre-test</i>	40	48,38	10,824	70-35	0,000
<i>Post-test</i>	40	78,25	9,776	95-60	

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet di dapatkan nilai *mean rank pre-test* adalah 48,38 dengan *standar devisiasi* 10,82 dengan nilai *maksimal* 70 dan nilai *minimal* 35. Dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet terjadi peningkatan pengetahuan ibu dengan nilai *mean post-test* adalah 78,25 dengan *standar devisiasi* 9,77 dengan nilai *maksimal* 95 dan nilai *minimal* 60. Hasil uji *Wilcoxon Rank Test* didapatkan (*p-value* = 0,000) atau  $< 0,05$ , artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan Media Booklet terhadap pengetahuan Ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu di puskesmas oesapa kota kupang.

## **4.2 PEMBAHASAN**

### **1.2.1. Tingkat Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu Anak Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu termasuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena ibu belum mendapatkan sumber informasi terkait tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu, maka tingkat pengetahuan ibu mengalami penurunan.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior. Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek meliputi penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indera penglihatan .

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh ( Eva Rosdiana, 2020) sebelum diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu yang tepat dan sesuai hanya sebesar 30,6 . Hal ini dibenarkan dari hasil skor jawaban terendah pada responden yaitu responden belum mengetahui pengetahuan tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu yang benar.

Penelitian ini Menunjukkan pengetahuan sebelum di berikan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu yang masuk kategori cukup sebanyak 27 responden (61,34%) dan kategori kurang sebanyak 1 responden yaitu (2,272%). Hal ini di sebabkan karena

kurangnya informasi melalui media yang di dapatkan responden tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu . Responden memiliki tingkat pendidikan pada sekolah menengah atas tetapi pengetahuannya tetap kurang dikarenakan kurang mencari informasi terkait pemberian makanan pendamping air susu ibu dimedia masa, Booklet atau alat komunikasi lainnya. Hal ini yang menyebabkan pengetahuan kurang sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu.

#### **4.2.1. Tingkat Pengetahuan Ibu Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu Anak Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian dikatakan bahwa pengetahuan responden setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori baik dikarenakan adanya informasi yang sudah di berikan dengan metode pendidikan kesehatan menggunakan media booklet .

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pengetahuan responden tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu setelah dilaksanakan edukasi MPASI rerata skor responden mengalami kenaikan sebesar 6,1 sehingga menjadi 82,08. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa setelah di lakukan pendidikan kesehatan menggunakan Booklet diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu sudah baik.

Pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet yaitu suatu media untuk menyampaikan pesan- pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar. Booklet digunakan sebagai media promosi kesehatan sehingga tenaga kesehatan tidak perlu repot lagi melakukan penjelasan secara

berurut atau berulang ulang tentang kesehatan dikarenakan pesan kesehatan tersebut suda ada pada booklet. Bila ada masyarakat yang menanyakan tentang kesehatan, maka tenaga kesehatan bisa memberikan booklet sehingga masyarakat bisa membaca pesan kesehatan yang ada di dalam booklet . Media Booklet dalam penelitian ini berisi tentang pengertian Makanan pendamping air susu ibu, tujuan makanan pendamping air susu ibu ,syarat syarat pemberian makanan pendamping air susu ibu, jenis-jenis pemberian makanan pendamping air susu ibu, tanda bayi siap menerima makanan pendamping air susu ibu, waktu dan cara pemberian yang membuat ibu memiliki rasa ingin tahu dalam membaca dan mempelajari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media booklet sangat penting untuk di lakukan dalam mengatasi masalah kesehatan terutama ibu yang memilki anak usia 6-12 bulan dan juga media hiburan dan media komunikasi juga dapat di gunakan sebagai media edukasi yang mudah di pahami oleh ibu karena media booklet ibu dapat memahami informasi yang di salurkan melalui media booklet.

#### **4.2.2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu Anak Usia 6-12 Bulan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu di Puskesmas Oesapa kota kupang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh ( Lia Afrita, 2020) yang menunjukkan bahwa jumlah pemberian MP-ASI kurang mengalami penurunan dari 18 responden (54,5%) sebelum kader memberikan pendidikan kesehatan menjadi 11 responden (33,3%) setelah kader memberikan pendidikan kesehatan. Ibu yang memiliki praktik pemberian MP-ASI baik juga meningkat dari 15 responden (45,5%) sebelum diberikan pendidikan kesehatan menjadi 22 responden (66,7%) setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p = 0,01$  ( $P < 0,05$ ). yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu.

Media Booklet adalah sebuah media yang tepat untuk menyampaikan informasi atau pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat dimana didalamnya bisa berisi kalimat atau gambar. Media ini sangat efektif dalam penyampaian informasi atau memberikan pengetahuan tentang kesehatan bagi ibu karena media booklet mudah di mengerti karena banyak menggunakan gambar- gambar yang mengandung arti untuk sebuah informasi dan dapat dijadikan pegangan untuk dibaca kapanpun. Dengan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eva Rosdiana, 2020) di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dengan menggunakan perangkat edukasi dengan media booklet efektif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan selisih mean -25.65. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata- rata nilai ibu menyusui sesudah pemberian pelatihan sebesar 25.65. Selain itu pada didapatkan nilai Sig.

sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga keputusannya adalah terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan penelitian. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian MP-ASI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet termasuk dalam kategori kurang dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet termasuk dalam kategori baik sehingga terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu. Hal ini membuktikan bahwa informasi yang diberikan secara visual dengan membaca dan melakukan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet yang dilakukan punya efektif yang lebih baik sehingga pengetahuan ibu meningkat.

Sehingga pemberian pendidikan kesehatan menggunakan Booklet tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu.

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan, mungkin disebabkan beberapa faktor sebagai berikut:

1. Penelitian ini adalah penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok intervensi tanpa adanya kelompok pembandingan kontrol